

**ANALISIS RISIKO PEMELIHARAAN PERALATAN
DI INTENSIVE CARE UNIT
(STUDI KASUS : RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
(RSUP) DR. M. DJAMIL PADANG)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh :

**MONICHA ARYANI
1410931042**

**Pembimbing
Ir. Elita Amrina, M.Eng, Ph.D, IPM**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan yang terus dituntut untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan rumah sakit seperti kelengkapan fasilitas dengan inovasi - inovasi terbaru serta pelayanan yang memuaskan. Pelayanan kesehatan yang tidak baik memiliki potensi risiko yang dapat membahayakan nyawa.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M.Djamil Padang merupakan salah satu rumah sakit yang berada di Kota Padang dengan tipe rumah sakit Kelas A. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M.Djamil Padang melayani berbagai poliklinik seperti jantung, penyakit dalam, kulit, paru - paru, neurologi, anak, bedah dan lain - lain. Intensive Care Units (ICU) merupakan suatu unit perawatan pasien yang kritis secara intensif, sehingga semua peralatan yang dibutuhkan untuk menangani pasien harus tersedia dalam kondisi yang baik. Peralatan sangat penting penggunaannya untuk memonitor segala keadaan pasien. Kerusakan atau gangguan pada peralatan dapat mengganggu proses dalam menangani pasien yang terdapat di Intensive Care Units (ICU).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan risiko pemeliharaan peralatan di Intensive Care Units (ICU) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M.Djamil Padang dan menentukan usulan penanganan untuk mengurangi risiko tersebut. Penelitian ini menggunakan metode House of Risk (HOR) Fase I untuk mengetahui risiko yang ada dan menggunakan diagram Fishbone untuk menemukan penyebab suatu masalah dengan lebih terperinci. Pada HOR Fase I, kuesioner digunakan untuk menentukan penilaian terhadap severity, occurrence, korelasi, dan Aggregate Risk Potential (ARP). Berdasarkan nilai ARP kemudian ditentukan lima risiko tertinggi yang mendapatkan prioritas penanganan. Risiko tersebut kemudian dianalisis penyebabnya secara terperinci dengan menggunakan diagram Fishbone.

Berdasarkan HOR Fase I, diidentifikasi 20 kejadian risiko dan 23 penyebab risiko pada peralatan di ruang Intensive Care Units (ICU). Berdasarkan nilai ARP didapatkan lima penyebab risiko dengan peringkat tertinggi, yang terdiri dari dua penyebab risiko pada peralatan Pneumatic Tube, dua penyebab risiko pada peralatan Infus Pump, dan satu penyebab risiko pada peralatan Ventilator. Berdasarkan analisis diagram Fishbone untuk lima risiko tersebut terpilih empat usulan penanganan yang akan diterapkan dalam pemeliharaan peralatan di Intensive Care Units (ICU) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M.Djamil Padang.

Kata Kunci : House of Risk (HOR), Intensive Care Units (ICU), Peralatan, Penanganan, Risiko. Rumah Sakit

ABSTRACT

The hospital is an organization involved in the health services that constantly demand improving hospital services' quality, such as the completeness of facilities with the latest innovations and satisfying services. Low health services have potential risks that can endanger lives.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang is one of the hospitals in Padang City with Class A type of hospital. Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang serves various polyclinics such as heart, internal medicine, skin, lung-lung, neurology, children, surgery, etc. The Intensive Care Units (ICU) is an intensive critical patient care unit, so all equipment needed to handle patients must be available in good condition. Equipment is essential to use to monitor all patient conditions. Damage or interference with the equipment can disrupt the process of handling patients who are in intensive care Units (ICU).

This study aims to determine the risks of equipment maintenance in Intensive Care Units (ICU) of the Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang and determine treatment proposed mitigation to reduce these risks. This study uses the House of Risk (HOR) Phase I method to determine the current risks and the Fishbone diagram to find the causes of risk in more detail. In Phase I HOR, a questionnaire is used to assess severity, occurrence, correlation, and Aggregate Risk Potential (ARP). Based on the ARP value, the five highest risks are given priority mitigation. The risks are then analyzed in detail using the Fishbone diagram.

The results of Phase I HOR show 20 risk events and 23 risk causes identified on equipment in the Intensive Care Units (ICU) room. Based on the ARP value, five causes of risk were identified with the highest ranking, consist of two causes of risk on the Pneumatic Tube equipment, two causes of risk on the Infusion Pump equipment, and one cause of risk on the Ventilator equipment. Based on the Fishbone diagram analysis results, for the five risks selected, four treatment proposals that will be applied in the maintenance of equipment in the Intensive Care Units (ICU) of the Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. M. Djamil Padang.

.

Keywords: Equipment, Handling, Hospital, House of Risk (HOR), Intensive Care Units (ICU), Risk